**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Kualitas pendidikan setidaknya dapat diukur dari beberapa faktor. Salah satu diantaranya adalah faktor guru. Hal ini tidak berlebihan karena guru merupakan aktor terdepan dalam proses pendidikan. Namun demikian, tugas guru pun tidak hanya sebatas menyampaikan materi pelajaran selama di dalam kelas. Guru dalam pengertian yang lebih jauh, mempunyai tugas yang lebih kompleks bagi anak didiknya. Dengan kata lain, dipundaknyalah tugas pendidikan dan pengajaran kepada anak didik diemban. Oleh karena itu, adanya sosok guru hebat selalu ditunggu-tunggu kehadirannya.

Guru hebat adalah sosok guru yang profesional dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya. Guru hebat adalah guru yang mampu memotivasi, mempengaruhi, menggugah, dan mengubah siswa ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu, agar menjadi sosok guru hebat seorang guru harus terus meningkatkan kualitas dirinya. Setidaknya, terdapat dua hal yang dapat dijadikan sarana bagi guru untuk meningkatkan kemampuannya, *public speaking* dan menulis. Kemampuan *public speaking* digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas. Dengan kemampuan ini, materi pembelajaran yang disampaikan akan mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh para siswa. Sementara itu, dengan menulis, guru dapat menuliskan ilmu yang didalaminya.

Berdasarkan hasil data yang diambil dari guru kelas V SD Negeri Pasirpogor, diperoleh informasi bahwa dari 35 orang siswa yang sudah mencapai KKM adalah 8 orang siswa (22,86%) sedangkan yang tidak mencapai KKM sebanyak 27 orang siswa (77,14%). KKM di SD Negeri Pasirpogor adalah 70.

Menurut guru yang bersangkutan, penyebab rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam adalah kurangnya keaktifan siswa saat mengikuti proses pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. sehingga berdampak pada hasil belajar pada salah satu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V pada materi sistem pencernaan manusia dan sistem peredaran darah manusia.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi alam sekitar. Bahkan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat dijadikan program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. Selama ini proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah kebanyakan berpusat atau terfokus pada guru, serta dalam pelaksanaannya guru memegang kendali, memainkan peran aktif, sedangkan siswa cenderung pasif dalam menerima informasi, pengetahuan dan keterampilan dari guru.

Berdasarkan hal-hal diatas peneliti berusaha untuk menerapkan suatu model pembelajaran yang mampu melibatkan peran siswa secara menyeluruh. Selain itu melalui pemilihan metode pembelajaran yang tepat diharapkan sumber yang diterima oleh siswa tidak hanya dari guru, melainkan juga dapat meningkatkan peran siswa dan keaktifan siswa dalam mempelajari dan menelaah ilmu yang ada terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Salah satu model yang dianggap peneliti dapat memotivasi siswa agar menjadi aktif dalam proses belajar mengajar adalah model pembelajaran kooperatif *picture and picture*, yang sesuai dengan materi dan situasi pelajaran. Dengan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* ini siswa dapat menemukan dengan sendirinya konsep yang dipelajari. Pemahaman yang diperoleh secara langsung dengan pengalaman dan pembuktian jauh lebih melekat dari sekedar pengalaman yang disampaikan secara teoretis.

Model pembelajaran kooperatif *picture and picture* ini pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tidak hanya mendengarkan, model ini sangat mengutamakan kerja sama ketelitian dan kedisiplinan dalam kelompok sangat baik dalam meningkatkan hasil belajar dan tingkat kedisiplinannya dengan mengurutkan gambar-gambar. Kelebihan Model pembelajaran kooperatif *picture and picture* ini yaitu siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.

Untuk memberikan pengalaman bermakna dalam menyampaikan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V Sekolah Dasar Negeri Pasirpogor, dalam kesempatan ini peneliti melakukan sebuah penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pasirpogor Desa Cipelang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019.

1. **Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pembatasan masalah yang akan diteliti ini terfokus pada ketuntasan hasil belajar secara klasikal pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam materi sistem pencernaan manusia dan sistem peredaran darah manusia belum mencapai indikator Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 85% di kelas V Sekolah Dasar Negeri Pasirpogor Desa Cipelang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* dapat memperbaiki proses pembelajaran mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi sistem pencernaan manusia dan sistem peredaran darah manusia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pasirpogor Desa Cipelang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Apakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi sistem pencernaan manusia dan sistem peredaran darah manusia di kelas V Sekolah Dasar Negeri Pasirpogor Desa Cipelang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. **Tujuan Penelitian**

Berdasakan perumusan masalah maka yang menjadi tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Memperbaiki proses pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi sistem pencernaan manusia dan sistem peredaran darah manusia melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* di kelas V Sekolah Dasar Negeri Pasirpogor Desa Cipelang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi sistem pencernaan manusia dan sistem peredaran darah manusia melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* di kelas V Sekolah Dasar Negeri Pasirpogor Desa Cipelang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. **Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis, sebagai berikut:

* + - 1. Manfaat Praktis
         1. Guru

1. Meningkatkan kreativitas guru.
2. Meningkatkan kemampuan guru untuk mengembangkan materi dan memilih model pembelajaran untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas.
3. Guru mendapatkan pengalaman untuk memilih strategi yang bermanfaat bagi perbaikan proses belajar serta meningkatkan kemampuan dan keterampilan.
4. Meningkatkan kinerja guru secara profesional.
5. Siswa
6. Meningkatkan pemahaman, motivasi, prestasi dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam.
7. Menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, efektif dan inovatif.
8. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan rasa kebersamaan
9. Sekolah
10. Mengembangkan visi dan misi sekolah.
11. Meningkatkan fasilitas belajar mengajar lebih propesional.
12. Meningkatkan mutu belajar sekolah.
13. Dengan menggunakan model pembelajaran dan penggunaan media, dapat meningkatkan hasil belajar.
14. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi guru, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah, serta menjadi masukan bagi sekolah lain jika menemukan kasus yang sama.
15. Orang tua
16. Membimbing Anak agar lebih baik untuk belajar.
17. Memotivasi Anak agar rajin sekolah.
18. Teoretis

Penelitian ini sekaligus meningkatkan aktivitas belajar dan dapat menambah wawasan mengenai pemahaman diri dan rasa percaya diri, memberikan masukan pengetahuan tentang menyampaikan pelajaran teori secara efektif agar dapat memberikan pemikiran dan tolak ukur kajian pada penelitian yang lebih lanjut.